



**BPR PURWAKARTA**  
PERUMDA BPR KABUPATEN PURWAKARTA

**2023**

# **LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN**

**Sesudah  
Audit KAP**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya sehingga penyusunan laporan tahunan ini dapat terwujud. Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban ke publik khususnya ke para mitra dan nasabah yang selama ini menjalin kerjasama dengan Kami. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang harapannya dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran ke depan.

Ucapan terima kasih ke para pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai rencana kerja Kami baik dari sisi perencanaan sampai evaluasi maupun dukungan dalam bentuk finansial, asistensi dan sharing informasi. Tak lupa Kami ucapkan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Purwakarta selaku Pemilik Perumda BPR Purwakarta, Dewan Pengawas Perumda BPR Purwakarta, dan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi perkembangan Perumda BPR Purwakarta.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya prinsip transparansi dan akuntabilitas di lingkungan perbankan.

Purwakarta, 18 Maret 2024

Perumda BPR Purwakarta

Direktur Utama



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAGIAN I .....	1
1.1. INFORMASI UMUM .....	1
1.1.1. Kepengurusan .....	2
1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha .....	2
1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2023.....	3
1.1.4. Perkembangan Usaha .....	6
1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen .....	9
1.1.6. Lampiran Struktur Organisasi Perumda BPR Purwakarta.....	12
1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN .....	13
1.2.1. Neraca .....	13
1.2.2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	14
1.2.3. Laporan Laba Rugi .....	14
1.2.4. Laporan Arus Kas .....	18
1.2.5. Laporan Perubahan Ekuitas .....	19
1.2.6. Laporan Kualitas Aktiva Produktif.....	20
1.2.7. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait dan Tidak Terkait.....	20
1.2.8. Rasio Keuangan.....	21
BAGIAN II .....	23
1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	23
1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI .....	27
1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT.....	37
1.6. KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA .....	44
1.7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA.....	45

## **BAGIAN I**

### **1.1. INFORMASI UMUM**

- Riwayat Ringkas Perumda BPR Purwakarta

Kabupaten Purwakarta dalam sejarahnya pernah memiliki 4 BKPD pada Tahun 1987 yang tersebar di kecamatan Purwakarta, Plered, Campaka dan Wanayasa. Dalam Perjalanannya 3 dari 4 BKPD tersebut mulai Tahun 1997 mengalami kemunduran dalam kegiatan operasionalnya dan mengalami BBKU serta dilikuidasi oleh Bank Indonesia pada Tahun 1998. Menghadapi kondisi tersebut, Pemda selaku Pemilik BKPD cepat mangantisipasi keadaan, dengan cara melakukan pembenahan keuangan dan manajemen serta menggagas pembentukan PD. BPR Raharja Wanayasa (PD. BPR Ex BKPD Kec. Wanayasa) Sesuai Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 1 tahun 1998 tanggal 4 Juni 1998 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, dengan pertimbangan bahwa BKPD Kecamatan Wanayasa masih dapat diselamatkan dari BBKU karena dapat dianggap tergolong “ SEHAT “ Dengan keluarnya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No : 1/12/Kep.DGS/1999 Tanggal 19 Nopember 1999, perubahan Nama BKPD Wanayasa dapat disetujui menjadi PD. BPR Raharja Wanayasa, dan mulai beroperasi sejak tanggal 20 Januari 2000 berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 5 Tahun 2020 dan SK OJK Nomor KEP-200/KR.02/2021 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta. Perubahan nama PD BPR Raharja Wanayasa di setujui oleh OJK pada tanggal 24 Desember 2021 menjadi Perumda BPR Purwakarta bertujuan untuk lebih memperkuat dan menonjolkan identitas daerah Kabupaten Purwakarta, dimana BPR Purwakarta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta dan mulai efektif beroperasi pada tanggal 07 Januari 2022.

Maksud dan tujuan lain Perumda BPR Purwakarta dalam melaksanakan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian, untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Purwakarta.

### 1.1.1. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Pengawas :

Sesuai dengan Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.412-PSDA/2023 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2023-2027 tanggal 08 November 2023 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.233-PSDA/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan 2022-2027 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.311-PSDA/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Pemasaran Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan 2022-2025 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM	Ketua Dewan Pengawas
2	Dedeh Kurniasih	Direktur Utama
3	Asep Kustiwa	Direktur Pemasaran

- **R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM**

Lahir pada tanggal 02 November 1973 di Serang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2023.

- **Dedeh Kurniasih**

Lahir pada tanggal 25 Desember 1976 di Bandung. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000. Sebelum menjabat Direktur Utama, menjabat di Bagian Dana, Kredit dan Satuan Pengawas Intern.

- **Asep Kustiwa**

Lahir pada tanggal 10 Oktober 1975 di Purwakarta. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000. Sebelum menjabat Direktur Pemasaran, menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit dan Satuan Pengawas Intern.

### 1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha Perumda BPR Purwakarta

Susunan Kepemilikan		
Pemkab. Purwakarta	100 %	Rp 20.775.000.000,-
<i>Ultimate Shareholders</i>		
Pemkab. Purwakarta	100	

### 1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2023

Seperti telah diuraikan diatas bahwa salah satu tujuan terpenting didirikannya sebuah perusahaan atau badan usaha komersial yaitu bagaimana perusahaan tersebut dalam operasionalnya mampu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam waktu terus menerus secara berkesinambungan. Dalam dunia bisnis ini disebut sebagai perusahaan *Establish* dan dikelola secara terus menerus tanpa terikat batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Laporan Keuangan per **31 Desember 2023**, berikut ini kami tampilkan Performance Perumda BPR Purwakarta sebagai berikut:

#### Realisasi dan Proyeksi Neraca

NO	POS-POS	REALISASI Des 2023	TARGET Des 2023	VARIANCE	PENCAPAIAN %
	<b>AKTIVA</b>				
1	Kas	327.461.500	400.000.000	-72.539.500	81,86
2	Kas dalam valuta asing				
3	Surat Berharga				
31,4	Pendapatan bunga yang akan diterima	856.299.990	782.964.000	73.335.990	109,37
5	Penempatan pada bank lain	21.841.739.741	8.613.663.000	13.228.077	253,57
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-67.813.365	-92.012.000	-24.198.635	73,70
6	Kredit yang diberikan	44.870.022.679	52.938.410.000	-8.068.387.321	84,76
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-3.254.380.894	-2.903.425.000	350.955.894	112,09
7	Agunan yang diambil alih				
8	Aset tetap dan inventaris	1.684.336.950	10.629.400.000	-8.945.063.050	15,85
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-1.065.657.221	-1.273.173.000	-207.515.779	83,70
9	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000	0	100
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-83.500.000	-83.500.000	0	100
10	Aset antar kantor				
11	Aset lain lain	333.872.601	942.431.000	-608.558.399	85,43
	<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>65.525.881.981</b>	<b>70.038.258.000</b>	<b>-4.512.376.019</b>	<b>93,56</b>
	<b>PASIVA</b>				
1	Kewajiban segera	249.789.432	174.495.000	75.294.432	143,15
2	Utang bunga	51.110.007	105.419.000	-54.308.993	48,48
3	Utang pajak				
4	Simpanan				
	a. Tabungan	13.442.353.095	14.211.323.000	-768.969.905	94,59
	b. Deposito	8.511.650.000	6.624.252.000	1.887.398.000	128,49
5	Simpanan dari bank lain	5.500.000.000	11.500.000.000	6.000.000.000	47,83
6	Pinjaman Diterima	3.288.124.802	4.471.102.000	-1.182.977.198	73,54
7	Dana setoran modal-Kewajiban	0	0	0	0
8	Kewajiban imbalan kerja	782.879.508	754.352.000	28.527.508	103,78
9	Pinjaman Subordinasi				
10	Modal pinjaman				
11	Kewajiban antar kantor				
12	Kewajiban lain-lain	2.570.355.427	1.712.436.000	857.919.427	150,10
	<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>34.396.262.271</b>	<b>39.553.378.000</b>	<b>-5.157.115.729</b>	<b>86,96</b>
	<b>Ekuitas</b>				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0	100
	b. Modal yang belum disetor	-29.225.000.000	-24.225.000.000	5.000.000.000	120,64

	c. Agio	0	0	0	
	d. Disagio -/-	0	0	0	
	e. Modal sumbangan	0	0	0	
2	Dana setoran modal – Ekuitas	5.000.000.000	0	5.000.000.000	100
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi	0	0	0	
4	Surplus revaluasi aset tetap	0	0	0	
5	Saldo laba				
	a. Cadangan Umum	1.516.698.909	1.496.361.000	20.337.909	101,36
	b. Cadangan tujuan	1.516.698.908	1.496.361.000	20.337.908	101,36
	c. Laba/Rugi				
	1) Tahun-tahun yang lalu				
	i. Laba	0	0	0	
	ii. Rugi -/-	0	0	0	
	2) Tahun berjalan				
	i. Laba	2.321.221.893	1.717.158.000	604.063.893	188,17
	ii. Rugi -/-				
	Jumlah Ekuitas	31.129.619.710	30.484.880.000	644.739.710	102,11
	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>65.525.881.981</b>	<b>70.038.258.000</b>	<b>-4.512.376.019</b>	<b>93,56</b>

## Realisasi dan Proyeksi Laba/Rugi

POS-POS	REALISASI 2023	TARGET 2023	VARIANCE	Pencapaian %
A. Pendapatan operasional				
1. Pendapatan Bunga				
a. Bunga kontraktual				
i. Surat Berharga				
ii. Penempatan pada bank lain				
Giro	145.194.747	107.846.000	37.348.747	134,63
Tabungan	16.893.045	30.268.000	-13.374.955	55,81
Deposito	267.737.387	369.001.000	-101.263.613	72,56
Sertifikat Deposito				
iii. Kredit yang diberikan	12.031.375.317	11.639.185.000	392.190.317	103,37
b. Provisi kredit				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak ketiga bukan	720.525.420	946.357.000	-225.831.580	76,14
c. Biaya Transaksi -/-				
i. Surat Berharga				
ii. Kredit yang diberikan				
Kepada Bank Lain				

Kepada pihak ketiga bukan	-419.700.310	-489.176.000	-69.475.690	85,80
2. Pendapatan lainnya				
a. Pendapatan jasa transaksi				
b. Keuntungan penjualan valuta asing				
c. Keuntungan penjualan surat				
d. Penerimaan kredit hapus buku	60.804.502	134.932.000	-74.127.498	45,06
e. Pemulihan penyisihan PPAP	92.952.829	135.000.000	-42.047.171	68,85
f. Lainnya	163.337.158	135.000.000	28.337.158	120,99
<b>TOTAL</b>	<b>13.079.119.095</b>	<b>13.008.412.000</b>	<b>70.707.095</b>	<b>100,54</b>
B. Beban operasional				
1. Bunga				
a. Beban Bunga kontraktual				
i. Tabungan	241.664.640	416.602.000	-174.937.360	58,01
ii. Deposito	444.897.363	357.437.000	87.460.363	124,47
iii. Simpanan dari bank lain	762.527.767	865.800.000	-106.272.233	88,07
iv. Pinjaman yang diterima				
Dari Bank Indonesia				
Dari Bank Lain	383.596.934	636.686.000	-253.089.066	60,25
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0
v. Pinjaman Subordinasi				
vi. Lainnya	72.286.900	59.041.000	13.245.900	122,43
b. Biaya Transaksi				
i. Kepada Bank Lain	38.208.334	39.004.000	-795.666	97,96
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan	0	100.000.000	100.000.000	100
c. Koreksi atas pendapatan bunga				
2. Beban Kerugian restrukturisasi	42.096.659	0	42.096.659	100
3. Beban PPAP				
a. Surat Berharga				
b. Penempatan pada bank lain	86.379.746	66.219.000	20.160.746	130,44
c. Kredit yang diberikan				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan	993.786.597	333.186.000	660.600.597	298,27
4. Beban Pemasaran				
5. Beban penelitian dan	350.000.000	0	350.000.000	100
6. Beban Administrasi dan umum				
a. Beban Tenaga kerja				
i. Gaji dan Upah	2.915.842.140	3.599.208.000	-683.365.860	81,01
ii. Honorarium	80.321.281	172.800.000	-92.478.719	46,48
iii. Lainnya	1.022.237.151	906.989.000	115.248.151	112,71
b. Beban pendidikan dan pelatihan	290.388.000	207.696.000	82.692.000	139,81
c. Lainnya	2.128.425.367	2.757.415.000	-628.989.633	77,19
<b>Total Biaya OPS</b>	<b>9.875.656.879</b>	<b>10.518.083.000</b>	<b>-642.426.121</b>	<b>93,89</b>
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.226.462.216	2.490.329.000	736.133.216	129,56
2.Rugi operasional (B-A)				
D. Pendapatan non-operasional	38.052.529	42.000.000	-3.947.471	90,60
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				

b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Pendapatan ganti rugi asuransi				
4. Bunga antar kantor				
5. Selisih kurs				
6. Lainnya	38.052.529	42.000.000	-3.947.471	90,60
Total	38.052.529	42.000.000	-3.947.471	90,60
E. Beban non-operasional	242.160.000	230.250.000	219.135.000	105,17
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Bunga antar kantor				
4. Selisih kurs				
5. Lainnya	242.160.000	230.250.000	11.910.000	105,17
Total	242.160.000	230.250.000	11.910.000	105,17
F. Laba non operasional				
Rugi non operasional	204.107.471	188.250.000	15.857.470	108,42
G1. Laba tahun berjalan	3.022.354.745	2.302.079.000	720.275.745	131,29
2. Rugi tahun berjalan				
H. Taksiran pajak penghasilan	701.132.852	584.921.000	116.211.852	119,87
I. 1. Jumlah laba	2.321.221.893	1.717.158.000	604.069.893	135,18
2. Jumlah rugi				

#### 1.1.4. Perkembangan Usaha

##### - Ikhtisar Data Keuangan

#### Per 31 Desember 2023 & 2022

POS-POS	31 Des'23	31 Des'22
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	145.194.747	63.540.556
Tabungan	16.893.045	13.547.849
Deposito	267.737.387	143.881.565
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	12.031.375.317	10.897.840.053
b. Provisi kredit		

i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	720.525.420	709.494.030
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-419.700.310	-452.355.072
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	60.804.502	98.019.165
e. Pemulihan penyisihan PPAP	92.951.529	124.204.762
f. Lainnya	163.337.158	129.264.285
<b>TOTAL</b>	<b>13.079.119.095</b>	<b>11.727.437.193</b>
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	241.664.640	222.527.776
ii. Deposito	444.897.363	241.487.677
iii. Simpanan dari bank lain	762.526.767	701.073.725
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	383.596.934	177.498.265
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	72.286.900	50.416.962
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	38.208.334	36.333.336
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	42.096.659	13.664.237
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	86.378.746	27.575.952
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	993.786.597	504.734.723
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	350.000.000	500.000.000
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.915.842.140	2.626.832.716
ii. Honorarium	80.321.281	197.848.127
iii. Lainnya	1.022.237.151	1.074.219.791
b. Beban pendidikan dan pelatihan	290.388.000	203.010.000
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	282.427.420	288.747.336
ii. Lainnya	13.000.000	59.750.000

d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	172.565.989	136.435.728
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	12.776.048	10.207.744
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	231.631.782	245.740.534
h. Beban barang dan jasa	890.027.073	729.533.653
i. Pajak-pajak	9.556.553	4.692.060
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	516.440.502	606.391.102
<b>Total Biaya OPS</b>	<b>9.852.656.879</b>	<b>8.658.721.444</b>
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.226.462.216	3.068.715.749
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	38.052.529	26.341.605
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	38.052.529	26.341.605
Total	38.052.529	26.341.605
E. Beban non-operasional	242.160.000	245.633.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	242.160.000	245.633.000
Total	242.160.000	245.633.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	204.107.471	219.291.395
G1. Laba tahun berjalan	3.022.354.745	2.849.424.354
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	701.132.852	682.134.379
I. 1. Jumlah laba	2.321.893.893	2.167.289.975
2. Jumlah rugi		

- Rasio Keuangan

**Per 31 Desember 2023 & 2022**

No	FAKTOR	31 Des'23	31 Des'22
1	<u>Capital</u>	96.00%	46.33%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	6.73%	4.45%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	3.41%	1.89%
	NPL Gross	7.8%	5.13%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	4.56%	5.3%
	<u>BOPO</u>	75.33%	73.83%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	58.41%	40.88%
	<u>LDR</u>	74.47%	90.21%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen

**1. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR.**

**a. Dalam meningkatkan kinerja, bank mengambil strategi yang meliputi :**

- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kinerja melalui efektivitas dan efisiensi dalam operasional bank.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pelatihan perbankan.
- Mengembangkan produk yang berorientasi pada keinginan kebutuhan masyarakat serta memberikan pelayanan yang maksimal.
- Meningkatkan kualitas pengawasan.
- Memanfaatkan asset secara maksimal untuk meningkatkan operasional bank.

**b. Kebijakan Manajemen meliputi :**

- Kebijakan yang menopang pencapaian kinerja bank
- Kebijakan mengedepankan mutu pelayanan yang berorientasi pada pasar dan nasabah
- Kebijakan yang mengacu pada fungsi bank sebagai lembaga keuangan dan penggerak perekonomian daerah.

## **2. Informasi mengenai manajemen resiko**

Dalam rangka menunjang kinerja bank, Perumda BPR Purwakarta menerapkan sistem manajemen resiko berupa pengawasan internal dan tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **a. Perkembangan Usaha**

Perkembangan usaha yang dilakukan adalah melakukan ekspansi terhadap kredit konsumtif PNS ( Pegawai negeri sipil ), PTT, THL, Aparatur Desa di Kabupaten Purwakarta, dan karyawan swasta, melalui kerjasama dengan perusahaan, kepala dinas terkait, serta kredit modal kerja untuk para pedagang dan usaha mikro di Kabupaten Purwakarta.

### **b. Aktivitas Utama**

Aktivitas utama yang dilakukan adalah penghimpunan dana pihak ketiga baik melalui tabungan atau deposito dan penyaluran kredit kepada masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **c. Perkembangan dan Target Pasar**

Dalam mengembangkan usaha, bank melakukan promosi dengan target pasar-pasar tradisional, instansi-instansi yang ada di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan meningkatkan kualitas pelayanan baik dibidang perkreditan maupun dibidang penghimpunan dana.

### **d. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha**

Dalam mengembangkan usaha kami bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di lingkungan Kabupaten Purwakarta, beberapa karyawan swasta, pasar-pasar tradisional, masyarakat, sekolah-sekolah, aparaturnya desa dan lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Purwakarta.

### **e. Kedudukan dan Pusat Operasional**

Kantor beralamat di Jl. Veteran No.124 Kabupaten Purwakarta yang merupakan Kantor Pusat dan memiliki 2 (dua) kantor kas di Wanayasa dan Plered.

### **f. Sumber Daya Manusia**

Pendidikan	Jumlah
SMA	14
D3	5
S1	16

Dalam menghadapi perkembangan tuntutan bisnis dan komitmen, diperlukan dedikasi dan kapabilitas seluruh karyawan untuk dapat membuktikan bahwa bank mampu berkompetisi dalam meraih tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut,

bank menempatkan karyawan sebagai *intangible asset* dan salah satu pilar utama pendukung bisnis.

Dalam hal pengembangan keterampilan Pegawai akan diikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara intern maupun ekstern melalui keikutsertaan pendidikan yang diadakan lembaga pendidikan perbankan.

**g. Fasilitas yang diterima Direksi dan Dewan Pengawas**

Pemberian fasilitas kepada Direktur berupa penghasilan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Pengawas berupa penghasilan honor yang dibayarkan setiap bulan.

**h. Teknologi informasi**

Perumda BPR Purwakarta dalam sistem operasionalnya menggunakan Sistem *core Banking* dan penggunaan sistem Dikelar *Mobile* dalam layanan jemput bola setoran atau penarikan tabungan dan setoran kredit oleh bagian marketing, yang didukung oleh PT. Multipilar Balantika. Dengan segi keamanan yang tinggi mampu melindungi data-data perusahaan dengan aman.

**i. Perolehan Laba**

a. Pencapaian laba akhir Desember 2023 sebesar Rp. 2.321.221.893 ribu dengan target Desember 2023 1.717.158.000 sebesar Rp. 604.063.893 ribu atau pencapaian sebesar 135,18 %. Kondisi ini disebabkan oleh:

1. Adanya kekosongan jabatan Dewan Pengawas Sejak Mei - Oktober 2023, sehingga efisiensi biaya tenaga kerja.
2. Beberapa program dan kegiatan BPR ditahun 2023 diantaranya pengadaan tanah bangunan, pembukaan kantor kas, perekrutan pegawai tidak terealisasi, sehingga pengadaan barang dan jasa sesuai program dan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.
3. Pembayaran angsuran kredit PNS, PTT dan THL khususnya yang bersumber dari gaji dan tunjangan, pembayaran angsuran kredit dari karyawan swasta, kredit Aparatur Desa dan kredit UMKM.



## 1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1.2.1. Neraca

**PERUMDA BPR PURWAKARTA**  
**NERACA**  
**Per 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	POS-POS	Desember 2023	Desember 2022
	<b>AKTIVA</b>		
1	Kas	327.461.500	377.855.700
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	856.299.990	649.003.280
5	Penempatan pada bank lain	21.841.739.741	12.782.024.630
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-67.813.365	-25.757.755
6	Kredit yang diberikan	44.870.022.679	49.595.407.274
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-3.254.380.894	-2.309.222.990
7	Agunan yang diambil alih		
8	Aset tetap dan inventaris	1.684.336.950	1.615.888.950
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.065.657.221	-893.091.232
9	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-83.500.000	-83.500.000
10	Aset antar kantor		
11	Aset lain lain	333.872.601	662.310.849
	<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>65.525.881.981</b>	<b>62.454.418.706</b>
	<b>PASIVA</b>		
1	Kewajiban segera	249.789.432	274.055.678
2	Utang bunga	51.110.007	55.221.068
3	Utang pajak		
4	Simpanan		
	a. Tabungan	13.442.353.095	12.545.538.057
	b. Deposito	8.511.650.000	5.672.400.000
5	Simpanan dari bank lain	5.500.000.000	13.500.000.000
6	Pinjaman Diterima	3.288.124.802	2.443.333.336
7	Dana setoran modal-Kewajiban	0	2.000.000.000
8	Kewajiban imbalan kerja	782.879.508	597.620.223
9	Pinjaman Subordinasi		
10	Modal pinjaman		
11	Kewajiban antar kantor		
12	Kewajiban lain-lain	2.570.355.427	1.824.020.547
	<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>34.396.262.271</b>	<b>38.912.188.909</b>
	<b>Ekuitas</b>		
1	Modal		
	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
	b. Modal yang belum disetor	-29.225.000.000	-31.225.000.000
	c. Agio		
	d. Disagio -/-		

	e. Modal sumbangan		
2	Dana setoran modal - Ekuitas	5.000.000.000	0
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi		
4	Surplus revaluasi aset tetap		
5	Saldo laba		
	a. Cadangan Umum	1.516.698.909	1.299.969.912
	b. Cadangan tujuan	1.516.698.908	1.299.969.910
	c. Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	i. Laba		
	ii. Rugi -/-		
	2) Tahun berjalan		
	i. Laba	2.321.221.893	2.167.289.975
	ii. Rugi -/-		
	Jumlah Ekuitas	31.129.619.710	23.542.229.797
	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	66.525.881.981	62.454.418.706

### 1.2.2. Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

**PERUMDA BPR PURWAKARTA  
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
Per 31 Desember 2023 & 2022**

No	Pos - Pos	31 Des'23	31 Des'22
	<b>KOMITMEN</b>		
1.	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3.	Lain-lain		
	<b>Jumlah Komitmen</b>		
	<b>KONTINJENSI</b>		
1.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.508.058.903	1.756.637.413
2.	Lain-lain	1.681.823.046	1.710.846.048
3.	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.159.704.872	2.215.862.377
	<b>Jumlah Kontinjensi</b>	6.349.586.821	5.683.345.838

### 1.2.3 Laporan Laba Rugi

POS-POS	31 Des'23	31 Des'22
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		

ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	145.195.747	63.540.556
Tabungan	16.893.045	13.547.849
Deposito	267.737.387	143.881.565
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	12.031.375.317	10.897.840.053
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	720.525.420	709.494.030
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-419.700.310	-452.355.072
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	60.804.502	98.019.165
e. Pemulihan penyisihan PPAP	92.952.829	124.204.762
f. Lainnya	163.337.158	129.264.285
<b>TOTAL</b>	<b>13.079.119.095</b>	<b>11.727.437.193</b>
<b>B. Beban operasional</b>		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	241.664.640	222.527.776
ii. Deposito	444.897.363	241.487.677
iii. Simpanan dari bank lain	762.526.767	701.073.725
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	383.596.934	177.498.265
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	72.286.900	50.416.962
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	38.208.334	36.333.336
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	42.096.659	13.664.237
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	86.378.746	27.575.952
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	993.786.597	504.734.723
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	350.000.000	500.000.000
6. Beban Administrasi dan umum		

a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.915.842.140	2.626.832.716
ii. Honorarium	80.321.281	197.848.127
iii. Lainnya	1.022.237.151	1.074.219.791
b. Beban pendidikan dan pelatihan	290.388.000	203.010.000
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	282.427.420	288.747.336
ii. Lainnya	13.000.000	59.750.000
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	172.565.989	136.435.728
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	12.776.048	10.207.744
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	231.631.782	245.740.534
h. Beban barang dan jasa	890.027.073	729.533.653
i. Pajak-pajak	9.556.553	4.692.060
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	516.440.502	606.391.102
<b>Total Biaya OPS</b>	<b>9.852.656.879</b>	<b>8.658.721.444</b>
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.226.462.216	3.068.715.749
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	38.052.529	26.341.605
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	38.052.529	26.341.605
Total	38.052.529	26.341.605
E. Beban non-operasional	242.160.000	245.633.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	242.160.000	245.633.000
Total	242.160.000	245.633.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	204.107.471	219.291.395

G1. Laba tahun berjalan	3.022.354.745	2.849.424.354
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	701.132.852	682.134.379
I. 1. Jumlah laba	2.321.221.893	2.167.289.975
2. Jumlah rugi		

## 1.2.4 Laporan Arus Kas

**PERUMDA BPR PURWAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba / rugi bersih	2.321.221.893	2.167.289.975
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	172.565.989	21.606.728
<b>Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>	<b>2.493.787.882</b>	<b>2.188.896.703</b>
<b>(Kenaikan) Penurunan dalam Aset Operasi :</b>		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(207.296.710)	(118.526.561)
Penempatan pada bank lain	(5.752.558.392)	(3.358.186.924)
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	945.157.904	(5.397.149)
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	42.055.610	(762.168)
Kredit yang diberikan	4.725.384.595	(8.433.051.083)
Biaya dibayar dimuka	300.948.248	150.436.888
Aset lain-lain	27.490.000	6.696.000
<b>Kenaikan (Penurunan) dalam Hutang Operasi :</b>		
Kewajiban segera	(17.629.380)	(269.904.040)
Hutang bunga	(4.111.061)	10.032.677
Hutang pajak	(207.638.392)	253.836.097
Simpanan	3.736.065.038	4.086.362.915
Simpanan dari Bank Lain	(8.000.000.000)	2.500.000.000
Pinjaman diterima	844.791.466	2.443.333.336
Kewajiban imbalan kerja	185.259.285	115.816.404
Kewajiban lain-lain	(1.052.663.593)	2.454.506.861
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.940.957.501)</b>	<b>2.024.089.956</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(68.448.000)	(655.441.950)
Penghapusan aset tetap	-	114.829.000
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(68.448.000)</b>	<b>(540.612.950)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambah modal disetor	5.000.000.000	-
Modal disetor	2.000.000.000	-
Penambahan cadangan	433.457.995	369.878.605
Pengurangan saldo laba untuk deviden	(1.192.009.486)	(1.017.166.164)
Pengurangan saldo laba untuk setoran modal	(975.280.489)	(832.226.861)
Koreksi atas laba ditahan	-	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>5.266.168.020</b>	<b>(1.479.514.420)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.256.762.519</b>	<b>3.962.586</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>6.765.807.727</b>	<b>6.761.845.141</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>10.022.570.246</b>	<b>6.765.807.727</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS :</b>		
Kas	327.461.500	377.855.700
Giro pada bank lain	9.695.108.746	6.387.952.027
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>10.022.570.246</b>	<b>6.765.807.727</b>

## 1.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas

	<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya</b>	<b>Saldo laba ditentukan penggunaannya</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
<b>Laba bersih per 31 Desember 2021</b>		1.849.393.025		
<b>Dana Setoran Modal</b>				
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	18.775.000.000	1.849.393.025	2.230.061.217	22.854.454.242
<b>Cadangan 2021</b>		(369.878.605)	369.878.605	
<b>PAD tahun 2021</b>		(1.017.166.164)		(1.017.166.164)
<b>Jasa Produksi</b>		(221.927.163)		(221.927.163)
<b>Dana Kesejahteraan</b>		(240.421.093)		(240.421.093)
<b>Laba bersih per 31 Desember 2022</b>		2.167.289.975		
<b>Dana Setoran Modal</b>	2.000.000.000			
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	20.775.000.000	2.167.289.975	2.599.939.822	25.542.229.797
<b>Cadangan 2022</b>		(433.457.995)	433.457.995	
<b>PAD tahun 2022</b>		(1.192.009.486)		(1.192.009.486)
<b>Jasa Produksi</b>		(260.074.797)		(260.074.797)
<b>Dana Kesejahteraan</b>		(281.747.697)		(281.747.697)
<b>Laba Bersih per 31 Desember 2023</b>		2.321.221.893		
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	20.775.000.000	2.321.221.893	3.033.397.817	26.129.619.710
<b>Cadangan 2023</b>		(464.244.379)	464.244.379	
<b>PAD tahun 2023</b>		(1.276.672.041)		(1.276.672.041)
<b>Jasa Produksi</b>		(278.546.627)		(278.546.627)
<b>Dana Kesejahteraan</b>		(301.758.846)		(301.758.846)

## 1.2.6 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2023 & 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'23			31 Des'22		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA non Giro	Jumlah
1. Aktiva						
- Lancar	35.548.714	21.841.740	57.390.454	43.917.321	12.782.025	56.699.346
- Dalam Perhatian Khusus	4.785.114		4.785.114	2.840.361		2.840.361
- Kurang Lancar	761.995		761.995	600.369		600.369
- Diragukan	1.364.894		1.364.894	498.586		498.586
- Macet	3.132.431		3.132.431	2.119.486		2.119.486
<b>Jumlah</b>	<b>45.593.148</b>	<b>21.841.740</b>	<b>67.434.888</b>	<b>49.976.123</b>	<b>12.782.025</b>	<b>62.758.148</b>
2. AP yang						
- Kurang Lancar	380.997		380.997	300.184		300.184
- Diragukan	1.023.671		1.023.671	373.940		373.940
- Macet	3.132.431		3.132.431	2.119.486		2.119.486
<b>Jumlah</b>	<b>4.537.099</b>		<b>4.537.099</b>	<b>2.793.610</b>		<b>2.793.610</b>

## 1.2.6 Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait Dan Tidak Terkait

### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2023 & 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'23			31 Des'22		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA	Jumlah
AKTIVA PRODUKTIF						
a. Lancar						
- pihak terkait				768.526		768.526
- pihak tidak terkait	35.548.714	21.841.740		43.148.795	12.782.025	55.930.820
Total	35.548.714	21.841.740		43.917.321	12.782.025	56.699.346
b. Dalam Perhatian						

Khusus					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	4.785.114		2.840.361		2.840.361
Total	4.785.114		2.840.361		2.840.361
b. Kurang Lancar					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	761.995		600.369		600.369
Total	761.995		600.369		600.369
c. Diragukan					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	1.364.894		498.586		498.586
Total	1.364.894		498.586		498.586
d. Macet					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	3.132.431		2.119.485		2.119.485
Total	3.132.431		2.119.485		2.119.485
Total Keseluruhan	45.593.148	21.841.740	49.976.123	12.782.025	62.758.148

### 1.2.7 Rasio Keuangan

**PERUMDA BPR PURWAKARTA**  
**Perhitungan Rasio Keuangan**  
**per 31 Desember 2023 & 2022**

No	FAKTOR	31 Des'23	31 Des'22
1	<u>Capital</u>	96.00%	46.33%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	6.73%	4.45%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	3.41%	1.89%
	NPL Gross	7.8%	5.13%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	4.56%	5.3%
	<u>BOPO</u>	75.33%	73.83%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	58.41%	40.88%
	<u>LDR</u>	74.47%	90.21%

5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

## BAGIAN II

### 1.3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### 1.3.1. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Pada tahun 2010 Perumda BPR Purwakarta menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan surat edaran Bank Indonesia: Nomor.12/14./DKBU tanggal 1 Juni 2010.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

#### 1.3.2. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
  1. Penyandang dana
  2. Serikat dagang
  3. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

### **1.3.3. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang katagorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

### **1.3.3 Giro pada bank lain**

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

### **1.3.4 Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

### **1.3.5 Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

### **1.3.6 Penyisihan Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen

terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase</b>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

### **1.3.7 Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus
Kelompok I		
Kendaraan	4 Tahun	50%
Inventaris	4 Tahun	50%
Kelompok II		
Kendaraan	8 Tahun	25%
Inventaris	8 Tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan (kapitalisasi).

Sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", Nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi transaksi jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

### **1.3.8 Agunan Yang Diambil alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Perkreditan Rakyat, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih kecil. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan kedalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-belan yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambil alihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

### **1.3.9 Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

### **1.3.10 Simpanan**

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

### **1.3.11 Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

### 1.3.12 Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

### 1.3.13 Pajak penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

### 1.3.14 Imbalan kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pascakerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

## 1.4 PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI

### 1.4.1. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

		2023	2022
Kas		327.461.500	377.855.700
	Jumlah	<b>327.461.500</b>	<b>377.855.700</b>

#### 1.4.2. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga kredit Modal Kerja	137.802.220	128.320.881
Bunga kredit Konsumtif	707.688.630	507.939.792
Pendapatan Bunga Giro, Tabungan dan Deposito	<u>10.809.140</u>	<u>12.742.607</u>
<b>Jumlah</b>	<b>856.299.990</b>	<b>649.003.280</b>

#### 1.4.3. Giro Pada Bank Lain

Simpanan Perumda BPR Purwakarta di bank lain dengan tujuan untuk keamanan dan digunakan untuk operasional bank, simpanan tersebut terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Jabar PWK Giro	9.621.745.809	6.363.457.875
Bank CIMB Niaga	13.794.152	14.444.152
PT Bank Permata Syariah Giro	59.568.785	10.050.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.695.108.746</u></b>	<b><u>6.387.952.027</u></b>

#### 1.4.4. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penanaman dana Bank dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari :

<b>Tabungan</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Permata Syariah	5.703.680	5.979.400
Bank Jabar Capem Wanayasa	408.031.012	232.907.382
Bank Jabar PWK Tabungan	-	130.545.634
BJB Capem Plered Tabungan	262.971.536	286.919.510
BJB PWK	3.604.230	3.663.268
Bank Muamalat	<u>2.266.320.537</u>	<u>134.057.409</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.946.630.995</u></b>	<b><u>794.072.603</u></b>

<b>Deposito</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Muamalat Deposito	5.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Panjawan	800.000.000	800.000.000
BPR NBP 32 karawang	500.000.000	500.000.000
PT. BPR NBP 32	-	500.000.000
PT. BPR NBP 14	900.000.000	800.000.000
PT. BPR Cianjur Jabar	-	1.000.000.000
Perumda BPR Kota Bandung	500.000.000	-
Perumda BPR Kota Sukabumi	1.000.000.000	-
PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya	500.000.000	-
Jumlah	<b><u>9.200.000.000</u></b>	<b><u>5.600.000.000</u></b>
<b>Jumlah Tabungan dan Deposito</b>	<b><u>12.146.630.995</u></b>	<b><u>6.394.072.603</u></b>

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas penempatan pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Suku bunga penempatan pada Bank lain untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berkisar antara 2% sampai 6,75% dan antara 2,55% sampai dengan 6,25%.

#### 1.4.5. Kredit yang diberikan

##### 2023

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.599.152.923	Rp. 1.043.012.798	Rp. 86.333.683	Rp. 450.497.083	Rp.1.018.930.261
Konsumtif	Rp 29.949.561.013	Rp. 3.742.100.980	Rp. 675.661.285	Rp.914.397.280	Rp. 2.113.500.435
Jumlah	Rp 35.548.713.936	Rp 4.785.113.778	Rp. 761.994.968	Rp 1.364.894.363	Rp. 3.132.430.696

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp 45.593.147.741,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0,-

Jumlah

Rp. 45.593.147.741,-

Dikurangi Provisi

Rp. (689.339.628),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (49.447.491),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (22.031.765),-

Biaya Transaksi

Rp 37.693.822,-

Total Kredit

Rp. 44.870.022.679,-

##### 2022

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.840.586.446	Rp. 781.040.491	Rp. 272.312.768	Rp. 217.270.547	Rp. 544.415.962
Konsumtif	<u>Rp</u> <u>38.076.734.785</u>	<u>Rp.</u> <u>2.059.320.192</u>	<u>Rp.</u> <u>328.056.023</u>	<u>Rp</u> <u>281.315.796</u>	Rp. <u>1.575.069.631</u>
Jumlah	Rp 43.917.321.231	Rp 2.840.360.683	Rp. 600.368.891	Rp 498.586.343	Rp. 2.119.485.593

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp. 49.976.122.641,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0,-

Jumlah

Rp. 49.976.122.641,-

Dikurangi Provisi

Rp. (779.308.860),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (17.581.891),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (25.488.748),-

Biaya Transaksi  
Total Kredit

Rp 441.664.132,-  
**Rp. 49.595.407.274,-**

Informasi pokok :

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- b. Suku bunga kredit untuk Konsumtif dan Modal Kerja dalam rupiah periode 31 Desember 2023 berkisar antara 10% - 27%.
- c. Kredit profesi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan karyawan swasta.
- d. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- e. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk kesejahteraan yang dibebani bunga per 31 Desember 2023 sebesar 10% dengan jangka waktu 5 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- f. Rasio Non-Performing Loan (NPL) perusahaan (secara bruto plus ABA) pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 7.8%.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Cadangan penyisihan penghapusan Aktiva produktif periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp. 67.813.365,- dan Rp. 25.757.755,- untuk Antar bank aktiva dan Rp. 3.254.380.894,- dan Rp. 2.309.222.990,- untuk kredit telah dicadangkan sebesar 100%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

#### 1.4.6. Aktiva tetap dan Inventaris

	2023		2022	
Nilai Perolehan :	Saldo 31/12/2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2022
Kendaraan	706.349.500			706.349.500
Peralatan dan Perlengkapan	977.987.450			909.539.450
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah nilai perolehan	1.767.836.950			1.699.388.950
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	320.963.688			263.869.936
Peralatan dan Perlengkapan	744.693.533			629.221.296
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000

Jumlah akumulasi penyusutan	1.149.157.221		976.591.232
<b>Nilai buku</b>	<b>618.679.729</b>		<b>722.797.718</b>

Aktiva tetap berupa bangunan dan Inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 618.679.729.-

#### 1.4.6. Aset Lain-lain terdiri dari :

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asuransi	14.800.041,-	20.679.589,-
PPH Pasal 25	0	0
Renovasi Gedung	1.053.440,-	13.694.720,-
Sewa Gedung	144.848.120,-	427.275.540,-
Lain-lainnya	173.171.000,-	200.661.000,-
Jumlah	<u>333.872.601,-</u>	<u>662.310.849,-</u>

#### Kewajiban Segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh pasal 21	10.288.371,-	21.093.841,-
Titipan pajak bunga tabungan	2.544.285,-	2.259.946,-
Titipan pajak bunga deposito	9.198.771,-	5.314.506,-
Premi Jamsostek	52.397.467,-	43.134.899,-
Lainnya	<u>175.360.538,-</u>	<u>202.252.486,-</u>
Jumlah	<u>249.789.432,-</u>	<u>274.055.678,-</u>

#### 1.4.7. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga Deposito	24.786.082,-	13.608.367,-
Simpanan dari bank lain	17.782.258,-	41.612.701,-
Bunga pinjaman diterima	8.541.667,-	
Jumlah	<u>51.110.007,-</u>	<u>55.221.068,-</u>

#### 1.4.8. Simpanan

Simpanan dana pihak ketiga terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tabungan	13.442.353.095,-	12.545.538.057,-
Deposito Berjangka	<u>8.511.650.000,-</u>	<u>5.672.400.000,-</u>
Jumlah	<u>21.954.003.095,-</u>	<u>18.217.938.057,-</u>

## Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 31 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 2%-5% per tahun.

## Deposito berjangka

	2023	2022
1 bulan	1.515.500.000,-	290.000.000,-
3 bulan	1.586.900.000,-	2.226.400.000,-
6 bulan	1.901.750.000,-	1.463.000.000,-
12 bulan	<u>3.507.500.000,-</u>	<u>1.693.000.000,-</u>
Jumlah	<u><b>8.511.650.000,-</b></u>	<u><b>5.672.400.000,-</b></u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka periode 31 Desember 2023 6.25% - 6.75%.

### 1.4.9. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari :

	2023	2022
Deposito Berjangka	<u>5.500.000.000,-</u>	<u>13.500.000.000,-</u>
	<u><b>5.500.000.000,-</b></u>	<u><b>13.500.000.000,-</b></u>

### 1.4.10. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
Pinjaman yang diterima lainnya - Bank lain :	3.288.124.802,-	2.443.333.336,-

### 1.4.11. Dana Setoran Modal Kewajiban

Dana setoran modal kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
Dana setoran modal	0,	2.000.000.000,-
Jumlah	<u><b>0,-</b></u>	<u><b>2.000.000.000,-</b></u>

### 1.4.12. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	2023	2022
Kewajiban Imbalan kerja	<u>782.879.508,-</u>	<u>597.620.223,-</u>
Jumlah	<u><b>782.879.508,-</b></u>	<u><b>597.620.223,-</b></u>

#### 1.4.13. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dana Kesejahteraan	664.150.181,-	550.000.000,-
Dana CSR	233.077.077,-	168.058.378,-
Cadangan biaya pendidikan	113.323.722,-	12.407.930,-
Lainnya	1.358.671.595,-	691.419.400,-
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>201.132.852,-</u>	<u>402.134.379,-</u>
Jumlah	<u>2.570.355.427,-</u>	<u>1.824.020.547,-</u>

Cadangan pendidikan adalah dana cadangan pendidikan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia No.5 / 14 / PBI / 2003 tentang kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan SDM BPR, yaitu sebesar 5% dari biaya personalia (biaya tenaga kerja) tahun lalu.

#### 1.4.14. Modal

Modal per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dimiliki saat ini oleh Perumda BPR Purwakarta terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal Disetor	50.000.000.000,-	50.000.000.000,-
Modal belum ditetapkan dan disetor	<u>(29.225.000.000),-</u>	<u>(31.225.000.000),-</u>
Modal yang telah ditetapkan dan disetor	<u>20.775.000.000,-</u>	<u>18.775.000.000,-</u>

Cadangan per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan umum	1.516.698.909,-	1.299.969.912,-
Cadangan Tujuan	<u>1.516.698.909,-</u>	<u>1.299.969.912,-</u>
Jumlah	<u>3.033.397.818,-</u>	<u>2.599.939.824,-</u>

#### 1.4.15. Pendapatan Operasional Bank

##### - Bunga Kontraktual :

Pendapatan Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga Kontraktual :		
Kredit yang diberikan	12.031.375.317,-	10.897.840.053,-
Penempatan pada Bank lain	<u>429.825.179,-</u>	<u>220.969.970,-</u>
Jumlah	<u>12.461.201.096,-</u>	<u>11.118.810.023,-</u>

##### - Provisi dan komisi

Provisi dan komisi per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal Kerja	93.485.435,-	69.385.367,-
Konsumtif	627.039.985,-	640.108.663,-
Biaya Transaksi	<u>(419.700.310),-</u>	<u>(452.355.072),-</u>
Jumlah provisi dan komisi	<u>300.825.110,-</u>	<u>257.138.958,-</u>

#### - Pendapatan operasional lainnya

	2023	2022
Administrasi tabungan dan Deposito	155.368.974,-	107.600.436,-
Denda-denda	3.751.489,-	2.165.857,-
Pemulihan PPAP	92.951.829,-	124.204.762,-
Penerimaan kredit hapus buku	60.804.502,-	98.019.165,-
Lainnya	<u>4.216.695,-</u>	<u>19.497.992,-</u>
Jumlah	<b><u>317.093.489,-</u></b>	<b><u>351.488.212,-</u></b>

#### 1.4.16. Beban Operasional

Beban bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Beban pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	241.664.640,-	222.527.776,-
Bunga Deposito	<u>444.897.363,-</u>	<u>241.487.677,-</u>
Beban pihak ketiga bukan bank	<b><u>686.562.003,-</u></b>	<b><u>464.015.453,-</u></b>
Beban bunga pada bank lain		
Bunga Deposito	762.526.767,-	701.073.725,-
Beban pihak ketiga bank		
Bank lain	383.596.934,-	177.498.265,-
Lainnya	72.286.900,-	50.416.962,-
Biaya Transaksi	<u>38.208.334,-</u>	<u>36.333.336,-</u>
Jumlah	<b><u>1.943.180.938,-</u></b>	<b><u>1.429.337.741,-</u></b>

#### Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Beban penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
Penyisihan		
- Bank Non Giro	128.475.405,-	41.240.189,-
- Kredit yang diberikan	<u>993.786.597,-</u>	<u>504.734.723,-</u>
Beban penyisihan asset produktif	<b><u>1.122.262.002,-</u></b>	<b><u>545.974.912,-</u></b>
Beban Penelitian dan Pengembangan	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	350.000.000,-	500.000.000,-
Penyusutan		
- Beban penyusutan	172.565.989,-	136.435.728,-
- Beban amortisasi	0	0
- Beban penyusutan asset tetap dan amortisasi	<u>172.565.989,-</u>	<u>136.435.728,-</u>
Jumlah	<b><u>172.565.989,-</u></b>	<b><u>136.435.728,-</u></b>

#### Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum tahun 2023 dan 2022 merupakan beban karyawan, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya, terdiri dari

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban Karyawan	4.018.400.572,-	3.898.900.634,-
Beban Pelatihan	290.388.000,-	203.010.000,-
Beban barang dan jasa	890.027.073,-	729.533.653,-
Beban pemeliharaan	231.631.782,-	245.740.534,-
Beban sewa	295.427.420,-	348.497.336,-
Beban Asuransi	12.776.048,-	10.207.744,-
Beban Operasional lainnya	525.997.055,-	611.083.162,-
Jumlah	<b><u>6.264.647.950,-</u></b>	<b><u>6.046.973.063,-</u></b>

#### **1.4.17. Pendapatan (Beban) Non Operasional**

Pendapatan non operasional :

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Lainnya	<u>38.052.529,-</u>	<u>26.341.605,-</u>
Jumlah pendapatan non operasional	<b><u>38.052.529,-</u></b>	<b><u>26.341.605,-</u></b>

Beban Non Operasional :

Sumbangan/donasi	240.160.000,-	240.233.000,-
BNO: Sanksi/Denda	2.000.000,-	5.400.000,-
Lainnya	-	-
Jumlah beban non operasional	<u>242.160.000,-</u>	<u>245.633.000,-</u>
Jumlah	<b><u>204.107.471,-</u></b>	<b><u>219.291.395,-</u></b>

#### **1.4.18. Taksiran Pajak Penghasilan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Taksiran Pajak Penghasilan	<b><u>701.132.852,-</u></b>	<b><u>682.134.379,-</u></b>

#### **1.4.19. Tagihan Komitmen dan Kontinjensi**

Komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<b>31 Des'23</b>	<b>31 Des'22</b>
<b>KOMITMEN</b>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
Lain-lain	1.681.823.046	1.710.846.048
<b>Jumlah Komitmen</b>	1.681.823.046	1.710.846.048
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.508.058.903	1.756.637.413
Lain-lain		
Aktiva Produktif yang dihapusbukkan	2.159.704.872	2.215.862.377
<b>Jumlah Kontinjensi</b>	6.349.586.821	5.683.345.838

#### 1.4.20. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan normal usahanya, Perumda BPR Purwakarta melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
Dedeh Kurniasih	Direktur Utama	Kredit Diberikan, Tabungan
Asep Kustiwa	Direktur Pemasaran	Kredit Diberikan, Tabungan

#### 1.4.21. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Dan untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No.3 tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebankan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

#### 1.4.22. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan tentang penerapan program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pecegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM) disektor Keuangan POJK No. 8 tahun 2023.

## 1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Tabel Aktiva Tertimbang Menurut Resiko						
(Dalam Ribuan Rupiah)						
No	KOMPONEN	Posisi Nominal		Bbt Rsk %	Posisi ATMR	
		Bln Lalu	Saat Ini		Bln Lalu	Saat Ini
1	Kas	306.103	327.462	0	0	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	12.000	10.500	0	0	0
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	0	0	15	0	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	21.885.506	21.841.740	20	4.377.101	4.368.348
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	6.000	20	0	1.200
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	20	0	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	3.622.705	3.611.353	30	1.086.812	1.083.406
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	0	0	50	0	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	27.698.693	27.469.127	50	13.849.346	13.734.564

12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR an didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	1.397.101	1.612.939	50	698.551	806.469
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	806.495	842.654	70	564.547	589.857
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	0	0	70	0	0
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	7.943.814	8.275.282	100	7.943.814	8.275.282
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	665.850	805.003	100	665.850	805.003
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	633.016	618.680	100	633.016	618.680
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	100	0	0
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.439.044	1.190.173	100	1.439.044	1.190.173
	<b>2. Jumlah ATMR</b>				<b>31.258.080</b>	<b>31.472.982</b>

## 2. Rasio Kecukupan Modal

Modal		
I. Modal Inti	Bulan lalu	Bulan Sekarang
I.1 Modal Inti Utama		
I.1.1. Modal disetor	20.775.000	20.775.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal		
I.1.2.1 Agio	0	0
I.1.2.2 Dana setoran modal	5.000.000	5.000.000
I.1.2.3 Modal sumbangan	0	0
I.1.2.4 Cadangan umum	1.516.699	1.516.699

I.1.2.5 Cadangan tujuan	1.516.699	1.516.699
I.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	0	0
I.1.2.7 Laba tahun berjalan (50%)	1.411.253	1.160.611
I.1.2.8 Pajak tangguhan (deferred tax) -/-		
I.1.2.9 Goodwill		
I.1.2.10 Disagio -/-	0	0
I.1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan -/-	0	0
I.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	0
I.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/- (100%)	0	0
Sub total	30.219.651	29.969.009
I.2 Motal Inti Tambahan	0	0
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	30.219.651	29.969.009
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	0
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	0
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	257.488	244.417
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	257.488	244.417
III. Jumlah modal (I.3 + II.4)	30.477.139	30.213.426
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	31.258.080	31.472.982
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat	0	0

diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)		
ATMR	31.258.080	31.472.982
Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal / ATMR	97.5%	96%

### 3. Batas Maksimum Pemberian Kredit

- Untuk pihak terkait (keseluruhan 10% dari modal) 3.021.343
- Untuk pihak tidak terkait (20% dari modal) 6.042.685

### 4. Kualitas Aktiva Produktif

KETERANGAN	POSISI SAAT INI		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	35.548.714	21.841.740	57.390.454
- Dalam Perhatian Khusus	4.785.114	0	4.785.114
- Kurang Lancar	761.995	0	761.995
- Diragukan	1.364.894	0	1.364.894
- Macet	3.132.431	0	3.132.431
Jumlah	45.593.148	21.841.740	67.434.888
2. AP yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	380.997	0	380.997
- Diragukan (75%)	1.023.671	0	1.023.671
- Macet (100%)	3.132.431	0	3.132.431
Jumlah	4.537.099	0	4.537.099
	Rasio KAP = 6.73%		

## 5. Cas Ratio dan Loan To Deposit Ratio

<b>PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS</b>	
NAMA BANK : <b>Perumda BPR Purwakarta</b> BULAN : Desember 2023	
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>J U M L A H</b>
<b>I. RASIO KREDIT THD DANA YANG DITERIMA (LDR)</b>	
<b>1 Simpanan pihak ke III</b>	26.954.003.095
a. Tabungan	13.442.353.095
b. Simpanan Berjangka	13.511.650.000
2 Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	3.333.333.132
3 Modal Pinjaman	-
4 Modal Inti	29.969.009.000
5 Jumlah dana yang dihimpun	60.173.798.897
6 Kredit yang diberikan **)	44.870.022.679
7 Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	-
8 Jumlah Kredit	44.870.022.679
9 L D R ( 8 : 5 ) X 100%	<b>74,47%</b>

## 6. Cash Ratio

Dalam Ribuan Rupiah)		
Pos-pos Neraca	Posisi Bulan Lalu	Posisi Saat Ini
1. Alat Likuid	14.991.608	12.969.201
a. Kas	306.103	327.462
b. Penanaman pada bank lain	14.685.506	12.641.740
- ABA (20) - ABP (10)	3.151.810	2.946.631
- Giro	11.533.696	9.695.109

2. Hutang Lancar	21.285.896	22.203.793
a. Kewajiban Segera	235.024	249.789
b. Simpanan Berjangka	8.558.150	8.511.650
c. Tabungan	12.492.722	13.442.353
3. Dana Pihak ke III	21.050.872	21.954.003
a. Simpanan Berjangka	8.558.150	8.511.650
b. Tabungan	12.492.722	13.442.353
4. Pinjaman diterima > 3 bln *)	8.437.500	8.333.333
5. Modal Inti	30.219.651	29.931.671
6. Modal Pinjaman		
<b>Jumlah Dana (3+4+5+6)</b>	<b>59.708.023</b>	<b>60.219.008</b>
7. Aktiva Produktif		
a. Jumlah Kredit yang Diberikan	44.275.314	44.870.023
b. Lainnya	0	0
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>44.275.314</b>	<b>44.870.023</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>70.43 %</b>	<b>58.41 %</b>

## 7. ROA

No	Bulan	Volume Usaha	Laba Th Jalan	Net Laba
1	Desember 2022	-	2.849.424	0
2	Januari 2023	67.185.826	203.076	203.076
3	Februari 2023	70.179.593	428.273	226.197
4	Maret 2023	69.175.037	759.510	330.237
5	April 2023	67.439.607	1.069.199	309.690
6	Mei 2023	70.208.096	1.614.019	544.819
7	Juni 2023	68.278.865	2.020.082	406.063
8	Juli 2023	63.214.562	2.408.465	388.383
9	Agustus 2023	62.316.830	2.720.257	311.792
10	September 2023	62.893.660	3.169.058	448.802
11	Oktober 2023	64.258.410	3.467.375	298.317
12	November 2023	65.359.115	3.572.752	105.377
13	Desember 2023	66.025.882	2.999.308	-573.444
Jumlah		796.535.482		2.999.308
Jumlah 12 Bulan		795.535.482		2.999.308
Rata-rata		66.377.957		
<b>ROA</b>		$(2.999.308 / 66.377.957) \times 100\% = 4.52\%$		

## 8. BOPO

No	Bulan	Pendapatan Operasional	Net Pend. Operasional	Biaya Operasional	Net Bi. Operasional
1	Desember 2022	11.727.437	-	8.658.721	-
2	Januari 2023	1.140.928	1.140.928	940.414	940.414
3	Februari 2023	2.174.528	1.033.600	1.745.649	805.235
4	Maret 2023	3.335.005	1.160.478	2.577.358	831.709
5	April 2023	4.442.965	1.107.960	3.363.960	786.602
6	Mei 2023	5.573.565	1.130.600	3.946.787	582.827
7	Juni 2023	6.676.385	1.102.820	4.639.775	692.988
8	Juli 2023	7.787.593	1.111.208	5.362.096	722.321
9	Agustus 2023	8.865.746	1.078.153	6.067.888	705.793

10	September 2023	9.913.218	1.047.472	6.636.253	568.365
11	Oktober 2023	10.997.175	1.083.958	7.418.063	781.810
12	November 2023	12.054.852	1.057.677	8.372.255	954.191
13	Desember 2023	13.079.119	1.024.267	9.852.657	1.480.402
Jumlah			13.079.119		9.852.657
Jumlah 12 Bulan			<b>13.079.119</b>		<b>9.852.657</b>

**BOPO** :  $(9.852.657 / 13.079.119) \times 100\% = 75.33 \%$

## 1.6 KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA

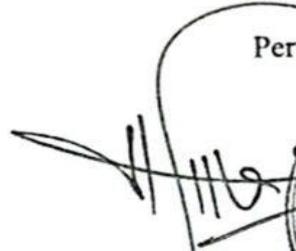
- a. Penghimpunan dana pihak ketiga meliputi :
- Tabungan
    - o Tabungan Gapura
    - o Tabungan Anak Sekolah
    - o Tabungan Anak Sekolah Berjangka
    - o Tabungan Lebaran
    - o Tabungan Taqwa
    - o Tabungan SiTrendi (Simpanan Terencana Pendidikan)
  - Deposito Berjangka
    - o Deposito Berjangka 1 Bulan
    - o Deposito Berjangka 3 Bulan
    - o Deposito Berjangka 6 Bulan
    - o Deposito Berjangka 12 Bulan
- b. Pemberian kredit :
- Kredit Konsumtif
  - Kredit Modal Kerja

## KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwakarta, 18 Maret 2024

Perumda BPR Purwakarta



Dedeh Kurniasih  
Direktur Utama

Asep Kustiwa  
Direktur Pemasaran

# STRUKTUR ORGANISASI PERUMDA BPR PURWAKARTA

